

PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2015-2019)

Dr. Untara, SE., MMSI¹⁾

¹⁾Dosen Program Studi Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana

Email : torobantul@gmail.com

Titi Ayem Lestari, SE., MM²⁾

²⁾Dosen Program Studi Menejemen, Universitas Gunadarma

Email : titiayem@staff.gunadarma.ac.id

Wendri Sukmarani., MAk., Akt., CA³⁾

²⁾Dosen Program Studi Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana

Email : wendrisukmarani79@gmail.com

Abstract

This research aimed to examine the effect of Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Company Size (SIZE) on Tax Avoidance in Companies in the Food Sub-Sector. Return On Asset (ROA) is measured from profit and Debt to Equity Ratio (DER) is measured by the ratio of total debt and Company Size (SIZE) is measured by natural logarithms. This type of research is quantitative research. The sample in this study was obtained using a purposive sampling method with predetermined criteria. Based on the purposive sampling method, 60 samples were obtained from 12 companies in the Food and Beverage sub-sector listed on the IDX for the 2015-2019 period.

The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of this study indicate that Return On Asset (ROA) has an effect on Tax Avoidance, Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on Tax Avoidance, while Company Size (SIZE) has an effect on Tax Avoidance. The variables of Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Company Size (SIZE) can be seen in the coefficient of determination of 30.2% of Tax Avoidance. While the remaining value of 69.8% is influenced by other factors outside the factors that become research variables.

Keywords : Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Company Size (SIZE) Tax Avoidance.

A. PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai penduduk yang cukup besar berdasarkan data Worldometers, Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 269 juta jiwa atau 3,49% dari total populasi didunia. selain Indonesia menjadi negara dengan populasi terbesar ke 4 Indonesia juga memiliki letak geografis yang sangat strategis hingga mendukung kelancaran aktivitas ekonomi maka banyak perusahaan baik luar maupun dalam negri yang mendirikan usahanya di Indonesia khususnya sektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, karena perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Devi dan Ni Putu, 2012:2). Dengan kondisi seperti itu, pemerintah mendapatkan keuntungan berupa penerimaan negara dalam hal sektor pajak. Pajak yang dipungut dari rakyat mempunyai banyak manfaat bagi negara, karena dari pajaklah merupakan salah satu penerimaan terbesar negara. Dengan adanya manfaat tersebut, maka pemerintah dapat mensejahterakan rakyat lewat program pembangunan infrastruktur yang sudah direncanakan. Waluyo (2011) dalam Ardyansah dan Zulaikha (2014) mengatakan bahwa salah satu usaha untuk menciptakan atau mewujudkan suatu kemandirian

1) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 3) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

bangsa ataupun negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan cara menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri yaitu berupa pajak.

Secara umum penghindaran pajak adalah suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah (loophole) ketentuan perpajakan suatu negara. Menurut Pohan (2018) Tax Avoidance adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang dilakukan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

B. KAJIAN LITERATUR

a. Pajak

Berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009, pajak adalah "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Secara umum pajak adalah pungutan wajib dari rakyat untuk negara. Uang pajak yang dibayarkan rakyat akan masuk dalam pos pendapatan negara dari sektor pajak.

Penggunaannya untuk membiayai belanja pemerintah pusat maupun daerah demi kesejahteraan masyarakat.

b. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Upaya manajemen perusahaan untuk memperoleh laba yang diharapkan melalui penerapan manajemen pajak salah satunya adalah melalui penghindaran pajak (*Tax avoidance*), yaitu mengurangi jumlah pajak dengan cara yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan. *Tax avoidance* dapat juga didefinisikan sebagai suatu bagian dari strategi manajemen pajak yang tidak dilarang dalam undang-undang pajak (Faisal, 2012).

Menurut Hutami (2010), *Tax avoidance* merupakan salah satu skema transaksi yang ditunjukkan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan berbagai aspek kelemahan-kelemahan yang ada dalam ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan bahwa hal tersebut legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan.

Penghindaran pajak berbeda dengan penggelapan pajak. Penggelapan pajak (*Tax avoidance*) merupakan usaha wajib pajak dalam meminimalkan beban pajak dengan melanggar undang-undang. Penghindaran pajak dalam implementasinya sering dikaitkan dengan perencanaan pajak (*tax planning*). *Tax planning* yang dilakukan yaitu dengan melakukan manajemen pajak. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diprosikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai variabel dependen. ETR menggambarkan presentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total pendapatan sebelum pajak yang diperoleh perusahaan. Perhitungan ETR menggunakan model dari penelitian Pradipta dan Supriyadi (2015).

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR). ETR merupakan ukuran hasil berbasis pada laporan laba rugi yang secara umum mengukur efektifitas dari strategi pengurangan pajak dan mengarahkan pada laba 5 setelah pajak yang tinggi.

ETR digunakan karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiscal.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance***a. Profitabilitas**

Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini, alat ukur profitabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Return on Asset* (ROA) Menurut Kasmir (2012:203), bahwa yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

b. Leverage

Leverage (struktur utang) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. (Adelina, 2012).

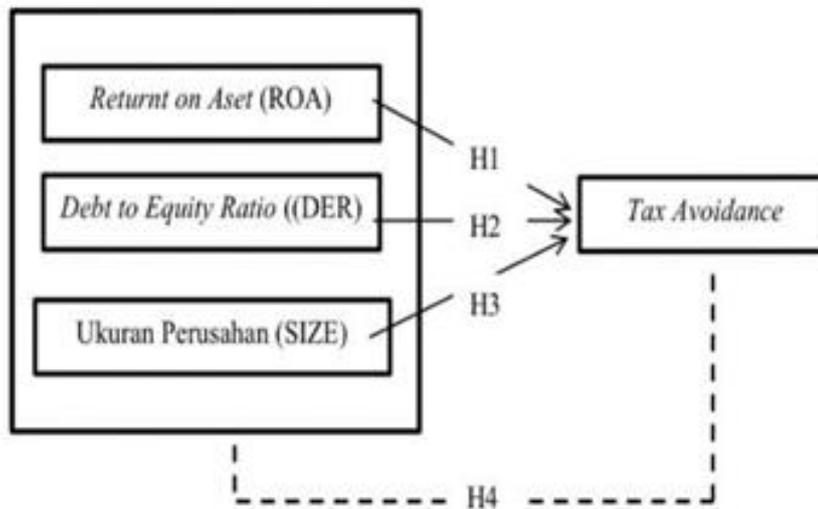
Dalam penelitian ini, alat ukur *Leverage* yang digunakan oleh peneliti adalah pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah “Rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan”. Pengukuran leverage pada penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin tinggi DER maka menunjukkan komposisi total utang semakin besar dibandingkan total modal sendiri sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (Atiqoh, 2016)

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan (Sidharta, 2000). Menurut peneliti Vidiyanna & Bella (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dengan tindakan pengembalian keputusan perpajakannya. Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilannya dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan kecenderungan untuk berlaku patuh (compliances) atau menghindari pajak (*Tax Avoidance*).

d. Kerangka Penelitian

Gambar 2.1 : Model Penelitian



hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : *Return on Aset (ROA)* berpengaruh pada *Tax Avoidance*
- H2 : *Debt to Equity Ratio ((DER)* berpengaruh pada *Tax Avoidance*
- H3 : *Ukuran Perusahaan (SIZE)* berpengaruh pada *Tax Avoidance*
- H4 : *Return on Aset (ROA), Debt to Equity Ratio ((DER), dan Ukuran Perusahaan (SIZE)* berpengaruh secara simultan pada *Tax Avoidance*.

C. METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Ukuran Perusahaan (SIZE)* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019).

2. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai kriteria khusus tertentu. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebanyak 26 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 periode yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

3. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive sampling yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiono (2012). Berdasarkan kriteria pengambilan sampel dibawah, perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan dari 26 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.

1) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 3)
Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Berikut adalah kriteria pengambilan sampel perusahaan yang menjadi sampel dalam peneliti :

- a. Perusahaan tersebut termasuk dalam kelompok perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang secara konsisten berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019
- b. Perusahaan tidak menerbitkan annual report atau laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap untuk periode 2015-2019
- c. Perusahaan yang memiliki laba bersih negatif selama periode 2015-2019
- d. Perusahaan yang di jadikan sampe

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini diambil dari laporan perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2015-2019. Data yang diambil data sekunder dan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id data yang sudah dipublikasikan yang berupa annual report.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan di uji dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen

- a) Variabel Independen.

- 1) *Return on Aset (ROA)*

Menurut (Kurniasih & Ratna Sari,2013) profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan Return on Assets (ROA) yang di prediksi akan mempengaruhi Tax Avoidance.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- 2) *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Menurut Mudrajad Kuncoro (2016:288), pengertian Debt to Equity Ratio (DER) adalah “Rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan”.

$$\text{Debt to Equity Ratly (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3) Ukuran Perusahaan (SIZE)

Menurut peneliti Vidiyanna & Bella (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dengan tindakan pengembalian keputusan perpajakan.

$$Size = \ln \text{ Total Aset}$$

b) Variabel Dependen.

Tax avoidance dalam penelitian ini menggunakan Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran Effective Tax Rate (ETR).

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

D. PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Pengukuran yang dilihat dari statistika deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), deviasi standar, minimum dan maksimum.(Ainun, 2019).

Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 60 | ,00 | ,53 | ,1239 | ,10542 |
| DER | 60 | ,14 | 1,77 | ,7740 | ,47420 |
| SIZE | 60 | 20,76 | 30,58 | 26,4725 | 2,84087 |
| TAXAVO | 60 | ,13 | ,81 | ,2634 | ,08641 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Sumber: Hasil pengolahan komputer, SPSS 22.0

1) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencan Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 3) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencan Yogyakarta

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak Ghozali (2016:154).

Hasil Uji Normalitas

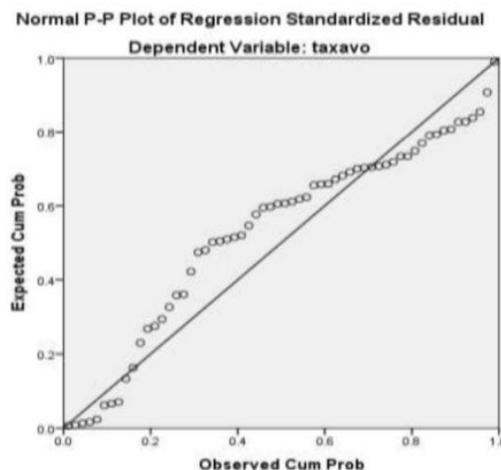
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .21984730 |
| | Absolute | .174 |
| Most Extreme Differences | Positive | .106 |
| | Negative | -.174 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.344 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .054 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil pengolahan komputer, SPSS 22.0

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dalam hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) 0,054. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi $0,054 > 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Hasil pengolahan komputer, SPSS 22.0

Hasil Grafik P-plot menunjukkan bahwa titik-titiknya sudah mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

1) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 3) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independent) Ghozali (2016).

Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| ROA | .778 | 1.286 |
| DER | .967 | 1.035 |
| SIZE | .801 | 1.248 |

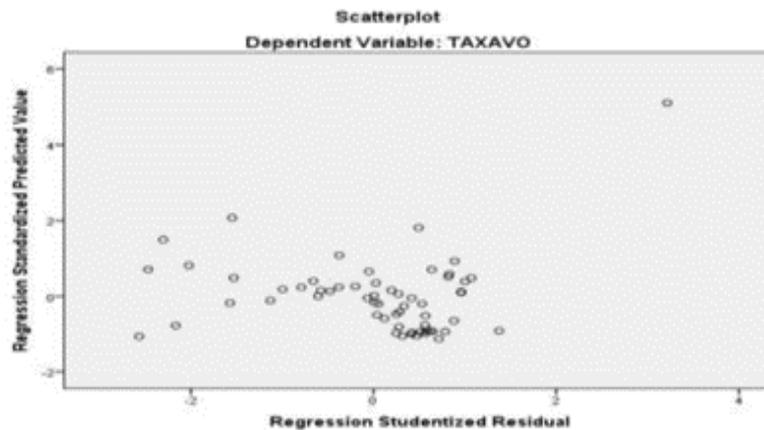
a. Dependent Variable: TAXAVO

Sumber: Hasil pengolahan komputer, SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Tolerance dari variabel independen > 0.10 dan nilai VIF dari variabel independen tersebut < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2016).



Sumber: Hasil pengolahan komputer, SPSS 22.0

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titiknya sudah menyebar dari sumbu x ke y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada uji tersebut.

1) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 3) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1) (Imam Gozali,2018:111).

Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | |
|----------------------------|---------------|
| Model | Durbin-Watson |
| 1 | 1.159 |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, SIZE

b. Dependent Variable: TAXAVO

Sumber: Hasil pengolahan komputer, SPSS 22.0

Hasil dari uji autokorelasi menggunakan metode uji Durbin-watson. Nilai D-W yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,159. Ini menandakan bahwa nilai D-W berada kurang dari 2 maka H1 ditolak, yang berarti tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ROA, DER dan SIZE terhadap variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | | | | | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| (Constant) | .207 | .922 | | .224 | .823 | | | | | |
| ROA | -.134 | .032 | -.556 | -4.221 | .000 | -.433 | -.491 | -.491 | .778 | 1.286 |
| DER | -.014 | .040 | -.042 | -.352 | .726 | .043 | -.047 | -.041 | .967 | 1.035 |
| SIZE | -.584 | .291 | -.260 | -2.005 | .050 | -.015 | -.259 | -.233 | .801 | 1.248 |

a. Dependent Variable: TAXAVO

Sumber: Hasil pengolahan komputer, SPSS 22.0

1) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 3) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

4. Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan hasil uji Analisis Regresi Linear Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Tax Avoidance} = 0,207 - 0,134 \text{ROA} - 0,014 \text{DER} - 0,584 \text{SIZE} + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai (a) sebesar 0,207 dan bertanda positif, hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai nol (0), maka akan terjadi kenaikan variabel dependen yaitu Tax Avoidance sebesar 0,207
2. Variabel ROA (X1) memiliki arah hubungan negatif. Variabel ROA memiliki nilai koefisien sebesar -0,134. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada variabel ROA maka Tax Avoidance akan turun sebesar 0,134 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Variabel DER (X2) memiliki arah hubungan yang negatif. Variabel DER memiliki nilai koefisien sebesar - 0,014. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada variabel DER, maka Tax Avoidance akan turun sebesar 0,014 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Variabel SIZE (X3) memiliki arah hubungan yang negatif Variabel SIZE memiliki nilai koefisien sebesar -0,584. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada variabel SIZE, maka Tax Avoidance akan turun sebesar 0,584 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

b. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

Hasil Uji t

| Model | Coefficients ^a | | | | | | | | | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| (Constant) | .207 | .922 | | .224 | .823 | | | | | |
| ROA | -.134 | .032 | -.556 | -4.221 | .000 | -.433 | -.491 | -.491 | .778 | 1.286 |
| DER | -.014 | .040 | -.042 | -.352 | .726 | .043 | -.047 | -.041 | .967 | 1.035 |
| SIZE | -.584 | .291 | -.260 | -2.005 | .050 | -.015 | -.259 | -.233 | .801 | 1.248 |

a. Dependent Variable: TAXAVO

Sumber: Hasil pengolahan komputer, SPSS 22.0

1) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 3) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Hasil dari hipotesis penelitian pengaruh variabel independen dengan variabel dependennya secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Diketahui nilai sig untuk pengaruh ROA terhadap Tax Avoidance adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan pengaruh ROA (X1) terhadap Tax Avoidance (Y).
2. Diketahui nilai sig untuk pengaruh DER terhadap Tax Avoidance adalah sebesar $0,726 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara DER (X2) terhadap Tax Avoidance (Y).
3. Diketahui nilai sig untuk pengaruh SIZE terhadap Tax Avoidance adalah sebesar $0,050 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan yang berarti terdapat pengaruh antara SIZE (X3) terhadap Tax Avoidance (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | .915 | 3 | .305 | 5.991 | .001 ^b |
| 1 Residual | 2.852 | 56 | .051 | | |
| Total | 3.767 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: TAXAVO

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, SIZE

Sumber: Hasil pengolahan komputer, SPSS 22.0

Diketahui nilai sig untuk pengaruh ROA, DER dan SIZE secara simultan terhadap Tax Avoidance adalah sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terjadi pengaruh ROA (X1), DER (X2) dan SIZE (X3) secara simultan terhadap Tax Avoidance (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Return on Aset (ROA) (X1), Debt to Equity Ratio (DER) (X2), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) (X3) berpengaruh secara simultan pada Tax Avoidance (Y).

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .493 ^a | .243 | .302 | .22566 |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, SIZE
 b. Dependent Variable: TAXAVO

Sumber: Hasil pengolahan komputer, SPSS 22.0

Berdasarkan hasil dari Uji Koefisiennya nilai Adjusted R Square dimana nilai ARS diatas yaitu sebesar 0,302 atau sekitar 30,2% yang artinya besarnya variabel ROA (X1), DER (X2) dan SIZE (X3) mempengaruhi variabel Tax Avoidance (Y) hanya sekitar 30.2% sisanya 100-30.2 = 69.8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

5. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Tax Avoidance karena nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh secara Tax Avoidance hal ini dapat dikarenakan Menurut (Kurniasih & Ratna Sari,2013) Semakin tinggi nilai dari ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi atau menghasilkan laba yang besar memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan karena perusahaan tentu tidak menginginkan pembayaran seperti ini, sehingga perusahaan mengupayakan tindakan yang dapat meminimalkan pembayaran pajak atau ada indikasi perusahaan melakukan penghindaran pajak.

6. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Tax Avoidance karena nilai signifikan sebesar $0,726 > 0,05$ sehingga Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Hal ini dikarenakan jika perusahaan melakukan pembiayaan secara utang dalam membiayai operasionalnya akan menyebabkan perusahaan memiliki rasio utang yang tinggi dan bunga atas utang yang harus dibayar semakin besar, sehingga membuat perusahaan tidak akan melakukan pembiayaan dengan hutang secara besar-besaran (Kurniasih dan Sari, 2013:61), dengan adanya rasio utang yang tinggi akan membuat perusahaan kehilangan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

7. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance karena nilai signifikan sebesar 0,050 erdasarkan penelitian Menurut Vidiyanna & Bella (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukan kemampuan perusahaan dengan tindakan pengembalian

1) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen Universitas Gunadarma Jakarta 3) Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

keputusan perpajakannya. Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilannya dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan kecenderungan untuk berlaku patuh (compliances) atau menghindari pajak (Tax Avoidance).

8. Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Secara Simultan Terhadap Tax Avoidance.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Secara Simultan Terhadap *Tax Avoidance*. Di lihat dari hasil uji tersebut diperoleh nilai sig sebesar $0,001 > 0,05$ maka dapat dikatakan independent Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) tersebut berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent *Tax Avoidance*. Dengan demikian kontribusi yang di berikan Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mempengaruhi *Tax Avoidance* pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 adalah sebesar 0,302 atau sebesar 30,2% sedangkan sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan mengenai maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara Parsial, Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
2. Secara Simultan Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*
3. Besarnya Presentase pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE) dapat diketahui dari besar kecilnya koefisiensi determinasi (R^2) adalah sebesar 0,302 atau sebesar 30,2% sedangkan sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Saran untuk peneliti selanjutnya :

1. Bagi Peneliti Penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran mengenai pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap *Tax Avoidance*.
2. Bagi Perusahaan Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dan hendaknya memperhatikan laporan keuangannya secara akurat dan tepat waktu, agar tidak menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal atau Investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman bisa juga sub sektor pertanian, farmasi, perbankan dan diharapkan untuk menambah variabel-variabel lainnya seperti Return On Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR) guna memperluas penelitian Selanjutnya.

F. REFERENSI

- Adelina, T. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Depok.
- Dewi, Ni. Luh. Putu. Puspita., & Noviani, N. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(1), 830–859.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi, 18, 58-66
- Hutami, Sri. 2010. *Tax Planning (Tax Avoidance dan Tax Evasion) Dilihat Dari Teori Etika*. Jurnal Politeknosains Vol.IX No. 2: 57-64
- Pohan, C. A. (2018). *Managemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Putri, Vidiyanna Rizal dan Putra Bella Irwansyah. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya. Vol. 19, No. 1
- Reza, Faisal. 2012. *Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Indonesia, Depok.
- Sari (2014). *Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal, dan struktur kepemilikan terhadap tax avoidance*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 8(2), 2-23.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Waluyo (2017), *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.